

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi atau lembaga, khususnya dalam dunia pendidikan, Sumber Daya Manusia (*SDM*) sangat diperlukan. Memberikan pendidikan kepada masyarakat, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada saat ketat persaingan seperti ini harus dilakukan karena sumber daya manusia yang unggul adalah suatu aset yang berguna untuk perkembangan suatu negara, selain itu tenaga kerja yang berkualitas akan mampu ikut serta dalam persaingan baik dunia kerja dan memiliki sumber daya manusia yang unggul, jadi negara tersebut dapat melaksanakan berbagai langkah salah satunya dapat melalui proses pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan ialah suatu rangkaian proses dalam mempengaruhi mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan akan mempengaruhi perubahan didalam dirinya untuk bermanfaat pada kehidupan masyarakat (Ovavia, 2021).

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah baik negeri maupun swasta dan membentuk masa mendatang. Dunia kerja saat ini membutuhkan individu dengan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pemahaman mendalam pada bidangnya. Pendidikan memberikan acuan yang kuat untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan tersebut. Kesiapan

calon pekerja atau mahasiswa dalam menghadapi perubahan, Dunia kerja kini terus berubah terutama dengan kemajuan teknologi yang sudah berkembang dari tenaga manusia dan berpotensi akan tergantikan oleh teknologi AI (*Artificial Intelligence*). Pendidikan yang efektif dapat membantu individu untuk menjadi fleksibel dan siap menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. (Indy, 2019).

Pendidikan menjalankan peran yang kuat dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik di perusahaan atau instansi pemerintahan. Pendidikan memiliki salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan. Berbagai cara perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Perguruan tinggi atau universitas perlu menyediakan fasilitas melalui program serta kegiatan kemahasiswaan untuk mendorong peningkatan yang kualitas kemampuan intelektual dan emosional. Mahasiswa-mahasiswi dapat memanfaatkan kegiatan kemahasiswaan untuk menggali potensi dan mencapai prestasi akademik. Usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi melibatkan pengembangan minat bakat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif, dan produktif terutama untuk mencapai kehidupan yang berkualitas di masa depan.

Perguruan tinggi yang terkemuka di Kemang Raya 35, Jakarta Selatan adalah STIE Indonesia Banking School. STIE Indonesia Banking School adalah

perguruan tinggi swasta yang didirikan memiliki visi untuk menjadi yang terbaik dalam penyediaan SDM Unggul di bidang Keuangan dan Bisnis Digital. IBS merupakan perguruan tinggi yang memegang izin resmi dari Dirjen Dikti dan didirikan pada tahun 2004 oleh Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia (YPPI) atau disebut juga dengan LPPI, suatu yayasan yang didirikan dan dibina oleh Bank Indonesia (<https://ibs.ac.id/index.php/profil-ibs/>).

STIE Indonesia Banking School menyelenggarakan pendidikan formal jenjang S1 yaitu Program Studi Akuntansi, Manajemen, serta Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah. Pada tabel 1.1 terdapat jumlah mahasiswa aktif Angkatan 2020 di STIE Indonesia Banking School.

Tabel 1. 1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School

No.	Program Studi	Mahasiswa Aktif 2020
1.	Manajemen	56
2.	Akuntansi	50
3.	MKP Syariah	6
	TOTAL	112

Sumber: Administrasi Akademik STIE IBS

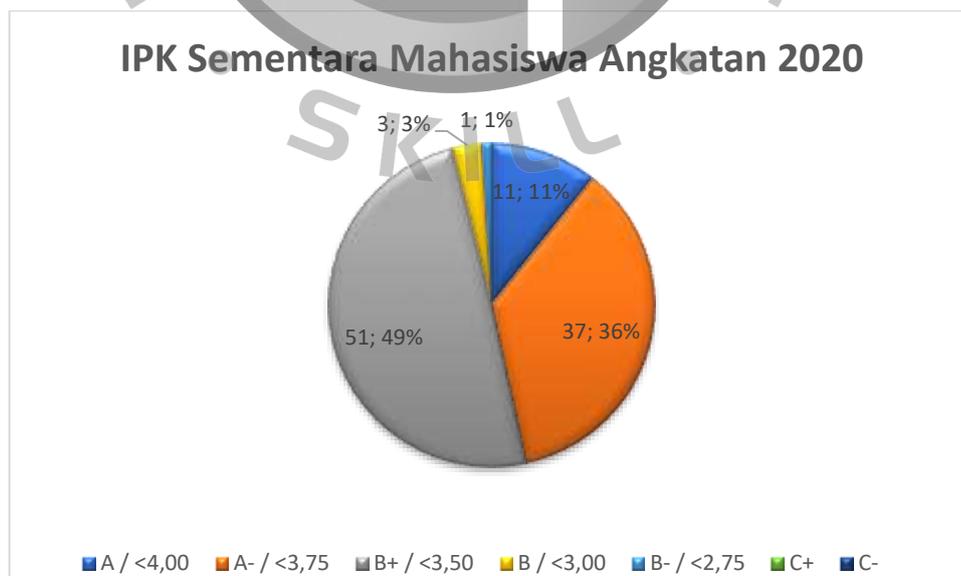
Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa program studi Manajemen di tahun 2020 yang menduduki peringkat pertama yang banyak dipilih mahasiswa dengan jumlah mahasiswa (56), peringkat kedua yaitu program studi Akuntansi dengan jumlah mahasiswa (50) dan peringkat ketiga yaitu program studi MKP Syariah dengan jumlah (6) mahasiswa terkecil di angkatan 2020.

Program Studi Manajemen menjadi program studi yang paling diminati bagi mahasiswa yang beranggapan bahwa prospek karir di masa depan yang

menjanjikan peluang pekerjaan yang baik, seperti sebagai manajer, banker, konsultan bisnis, pengusaha, rekruter, serta menjadi dosen. Penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa Tahun Angkatan 2020.

Menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa seringkali dikaitkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dapat dilihat pada setiap akhir semester dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS). Prestasi belajar pada mahasiswa merupakan sebuah pencapaian prestasi akademik yang sebagai acuan tolak ukur tingkat keberhasilan dari kegiatan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Berdasarkan hal tersebut, besar kecilnya prestasi akademik dapat di nilai dari hasil evaluasi belajar. Menurut Tomi & Nuryanuwar (2022) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah akumulasi atau penggabungan nilai akhir prestasi dari semester awal hingga semester akhir.

Berdasarkan data IPK sementara dari akademik mahasiswa pada angkatan 2020, berikut adalah grafik data IPK Mahasiswa 2020:



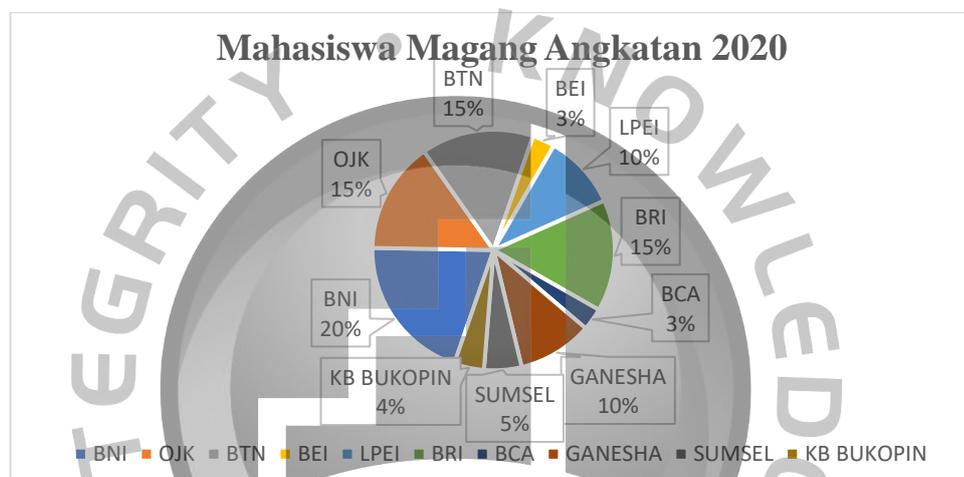
Gambar 1. 1. IPK Sementara Mahasiswa Angkatan 2020

Sumber: Akademik STIE IBS

Berdasarkan gambar 1.1 diatas merupakan data yang diambil dari akademik STIE IBS, merupakan data IPK sementara mahasiswa Angkatan 2020. Berdasarkan gambar data IPK mahasiswa dengan rata-rata IPK Angkatan 2020 sebesar ($<3,50$) berjumlah 49% mahasiswa aktif. Kemudian IPK tertinggi ($<4,00$) berjumlah 11% mahasiswa, lalu ($<3,75$) berjumlah 36% mahasiswa. Dan IPK dibawah ($<3,00$) sebanyak 4% mahasiswa pada angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School. Data tersebut menunjukkan prestasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School.

Mencapai prestasi akademik yang baik secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor dari *internal* maupun *eksternal* individu tersebut. Salah satunya Motivasi belajar yang mempunyai dampak signifikan pada prestasi akademik mahasiswa – mahasiswi di perguruan tinggi. Manurung (2017) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menjelaskan sejauh mana intensitas, arah, dan ketekunan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan kekuatan dasar yang mendorong keinginan, harapan, dan tujuan individu atau mahasiswa. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri sendiri tanpa adanya tekanan dari pihak lain, dan juga dapat bersumber dari dorongan orang lain. Jika seseorang memiliki motivasi dalam melakukan aktivitas, seperti belajar, maka dorongan tersebut akan memengaruhi jalannya proses dalam mencapai tujuan tersebut. Sebaliknya, jika seseorang tidak termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan, hal tersebut akan mempengaruhi pada upaya atau proses pencapaian tujuan tersebut.

Mahasiswa yang sedang praktik kerja lapangan pada Angkatan 2020 berjumlah 112 mahasiswa yang dikelompokkan pada bank umum bekerjasama pada STIE Indonesia Banking School seperti, Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Ganesha periode magang sekitar 4 bulan ataupun lebih berdasarkan kesepakatan dengan perusahaan atau bank. Berikut adalah chart data mahasiswa magang 2020:



Gambar 1. 2. Mahasiswa Magang Angkatan 2020
Sumber: STIE IBS

Berdasarkan gambar 1.2 diatas merupakan data yang diambil dari STIE IBS. Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2020 saat ini sedang mengikuti proses perkuliahan. Apabila terdapat mata kuliah yang belum mereka ambil pada semester tersebut, mereka sedang dalam proses menyelesaikannya. Program praktik kerja lapangan atau magang di Perbankan dan Nonbank yang merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai bagian dari penilaian kelulusan. Selain itu, sejumlah mahasiswa saat ini masih aktif dalam berbagai organisasi, seperti menjadi anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia) yang merupakan penerima beasiswa di bawah naungan Bank Indonesia. Pada semester 7 (tujuh), mahasiswa yang telah

menyelesaikan 128 (seratus dua puluh delapan) SKS dapat memulai penulisan skripsi sebagai persyaratan akhir untuk menyelesaikan studi di STIE Indonesia Banking School.

Wawancara dengan sejumlah mahasiswa Angkatan 2020 yang Tengah menjalani praktik kerja lapangan atau magang selama periode lebih dari 4 (empat) bulan, mengungkapkan kesulitan mereka dalam mengatur waktu antara pekerjaan kantor dan perkuliahan yang terus berlangsung, serta kurangnya motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis. Para mahasiswa ini mengakui bahwa tantangan tidak hanya pada aspek manajemen waktu, tetapi juga pada kurangnya dorongan atau semangat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Berdasarkan wawancara pada beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa terdapat tekanan dari pekerjaan lapangan atau magang seringkali membuat mereka merasa lelah secara fisik dan mental, sehingga motivasi untuk mengerjakan tugas-tugas akademis menjadi menurun. Dengan beban kerja di kantor lalu tuntutan akademis yang tetap ada, menciptakan lingkungan di mana mahasiswa merasa sulit untuk menemukan semangat yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

Mempertahankan tingkat motivasi yang optimal juga dapat berdampak negative pada hasil akademis mahasiswa. Diantara mereka mengalami penurunan kualitas pekerjaan akademis dan menemui kesulitan untuk menyelesaikan tugas. Mahasiswa mengakui keadaan ini dapat menimbulkan

kekhawatiran terkait dengan pencapaian akademis mereka, sehingga lingkungan stress di tengah-tengah kesibukan pekerjaan di kantor.

Widyanto & Wulaningrum (2017) menyatakan bahwa motivasi yang dikembangkan memengaruhi perilaku setiap individu dan pengaruh terhadap kemajuan kinerja belajar yang mereka kembangkan. Individu yang memiliki motivasi tinggi akan dengan mudah beradaptasi tidak hanya terhadap peristiwa, tetapi juga terhadap interaksi dengan orang lain. Motivasi tersebut dapat memberikan dukungan yang signifikan pada proses pembelajaran.

Widyanto & Wulaningrum (2017) menyampaikan bahwa dalam konteks lembaga pendidikan, pembelajaran dianggap sebagai alat untuk mencapai prestasi akademik. Untuk meningkatkan kemauan belajar, diperlukan motivasi. Motivasi adalah faktor pendorong yang mendorong siswa untuk bersedia mengikuti proses pembelajaran atau sebaliknya. Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik sehingga apabila memiliki motivasi yang baik dan meningkat maka prestasi akademik akan mengalami peningkatan (Manurung, 2017).

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri mahasiswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik Nurinda Putri Lestari (2022). Motivasi belajar bukan menjadi keidentikan mahasiswa telah mendapatkan hasil pembelajaran yang bagus, melainkan dari dorongan untuk memotivasi diri mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang bagus. Prestasi akademik dapat dilihat dari seberapa tinggi semangat dalam belajar. Kesungguhan belajar dapat meningkatkan hasil belajar karena adanya

dorongan dalam diri mahasiswa untuk berusaha. Motivasi belajar mahasiswa mendorong untuk mengembangkan semangat dalam mengejar cita-cita, serta mencapai hasil yang memuaskan untuk tujuan masa depannya (Nurinda Putri Lestari, 2022).

Berdasar pra survei yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di STIE Indonesia Banking School, saat mengikuti perkuliahan dan skripsi yang menjadi syarat kelulusan sangat diperlukan untuk manajemen waktu yang baik dan tepat karena pada saat pengerjaan pun membutuhkan konsentrasi dan situasi yang baik serta tenang. Mahasiswa yang sedang praktik kerja lapangan dapat bisa membagi waktu mereka untuk dapat mengerjakan tugas perkuliahan nya antara pekerjaan di kantor yang sedang dilaksanakan.

Beberapa mahasiswa mengakui kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara tugas-tugas praktik kerja yang menuntut waktu dan memiliki tanggung jawab dalam mata kuliah di perkuliahan. Mahasiswa menyatakan pekerjaan di lapangan seringkali melebihi batas waktu kantor untuk anak magang, yang seharusnya pada jam 17.00 sudah selesai tetapi diadakan lembur. Mahasiswa merasa terbebani oleh tugas dan tanggung jawab yang harus di tangani. Mengharuskan mahasiswa untuk dapat mengelola waktu, praktik kerja lapangan untuk mendapatkan wawasan setelah lulus kuliah dan dapat berguna di dalam kelas perkuliahan.

Pada penelitian ini prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh variabel Manajemen Waktu. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola waktu mereka sendiri, jika mahasiswa dapat

mengelola waktunya dengan baik setiap kegiatan akan direncanakan dan tugas akan diselesaikan tepat waktu karena mahasiswa dapat membagi waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas (Yulyani, 2022).

Penelitian Wina (2022), manajemen waktu pada hakikatnya adalah bagaimana cara memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan di dunia, baik tujuan jangka pendek, jangka panjang, dan kehidupan di akhirat.

Berdasarkan wawancara pada sejumlah mahasiswa Angkatan 2020, dukungan yang diberikan oleh keluarga memiliki peran yang penting dalam membentuk kepercayaan diri dan semangat mereka untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Suatu lingkungan keluarga yang memberikan dukungan positif untuk mencapai tujuan akademis, dan memberikan apresiasi setiap usaha anak, dapat memengaruhi motivasi mereka dalam mencapai tujuan di perkuliahan.

Pada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik yang baik adalah lingkungan. lingkungan pendidikan dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu: a) lingkungan keluarga, b) lingkungan akademik, c) lingkungan sosial bermasyarakat. Lingkungan Belajar yang baik dapat menunjang dalam pembelajaran mahasiswa baik di kampus ataupun lingkungan sekitar. lingkungan akademik dapat berperan terhadap proses pembelajaran seperti, kondusif nya tempat ketika melaksanakan pembelajaran, keterampilan mahasiswa, serta pengaruh dari pertemanan mahasiswa. Lingkungan Keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan dan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, Lingkungan tempat tinggal mahasiswa atau lingkungan keluarga sangat bisa berperan mempengaruhi proses pembelajaran perkuliahan. Lingkungan yang aman, nyaman, damai sangat berpengaruh yang baik kepada manusia. Sebaliknya lingkungan yang tidak tentram, tidak aman dapat timbul pengaruh yang negatif untuk proses pembelajaran guna mendapat prestasi akademik di perguruan tinggi.

Pada Lingkungan keluarga, mahasiswa selalu berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain terutama dengan orang tua, kakak, adik. Pada pembelajaran mahasiswa membutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tua, orang tua yang tidak mendukung akan membuat mahasiswa mengalami penurunan suasana hati yang tidak menyenangkan saat proses belajar. Orang tua sebagai figur utama dalam keluarga diharapkan mampu memberikan perhatian, dukungan, dan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa untuk belajar.

Chientya Putrie (2020), lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, sebab kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga. Menurut (Dian Indriana et al., 2017), menjelaskan bahwa cara seorang anak dibesarkan dalam keluarga mempengaruhi perkembangan anak, pengaruh kepribadiannya, tata krama, moral, dan kepribadiannya, termasuk ekonomi keluarga menurut faktor-faktor yang mempengaruhi pembimbingan anak. Perhatian dan bantuan keluarga, kerukunan keluarga mempengaruhi prestasi akademik. Menurut Hermawan et al (2020) lingkungan keluarga ialah pendidikan dasar dan terpenting dalam proses belajar mahasiswa, menjadikan

peran keluarga sangat berperan penting untuk mencapai keberhasilan mahasiswa atau pencapaian cita-citanya.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat melihat bahwa motivasi belajar, manajemen waktu dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar, manajemen waktu dan lingkungan keluarga ke dalam skripsi peneliti dengan judul penelitian ini adalah *“Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik (Pada Mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School)”*

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dan pengambilan data dengan cara kuesioner. Berikut ini adalah Batasan yang dibuat oleh penulis dalam penyusunan penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Kajian ini dapat berupa modifikasi model atau modifikasi metode penelitian berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang mengacu pada kajian berjudul *“Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.”* (Yulyani, 2022) dengan menambahkan variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga dan menyesuaikan objeknya adalah mahasiswa STIE Indonesia Banking School Pada Angkatan 2020.

2. Variabel Independen yang ada dalam penelitian ini adalah pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, dan Lingkungan Belajar. Ketiga variabel tersebut dipilih menjadi variabel independen karena dapat memberikan dampak yang nyata kepada variabel dependen. Variabel dependen yang terkait dengan variabel independen. Variabel dependen yang terkait dengan variabel sebelumnya adalah prestasi akademik.
3. Objek penelitian ini dikhususkan bagi mahasiswa angkatan 2020 di STIE Indonesia Banking School. Penelitian ini akan mengukur tingkat prestasi akademik melalui motivasi belajar, manajemen waktu, dan lingkungan keluarga. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dan informasi dikumpulkan melalui kuesioner.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School?
2. Apakah terdapat pengaruh positif manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School?
3. Apakah terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang,

identifikasi dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis serta menguji pengaruh motivasi belajar pada prestasi akademik mahasiswa angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School.
2. Menganalisis serta menguji pengaruh manajemen waktu pada prestasi akademik mahasiswa angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School.
3. Menganalisis serta menguji pengaruh lingkungan keluarga pada prestasi akademik mahasiswa angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat serta berguna bagi para pembaca dan perusahaan mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar, Manajemen Waktu, Dan Lingkungan Keluarga (Pada Mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School)”. Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat mendapatkan inovasi baru dan tentunya ilmu yang bermanfaat pada perguruan tinggi dan memperluas wawasan pemikiran. Manfaat bagi penulis untuk mempertajam kemampuan pengamatan dan penganalisaan penulis terkait Pengaruh motivasi belajar, manajemen waktu, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik di STIE Indonesia Banking School.

1.5.2 Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu baru terkait prestasi akademik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu motivasi belajar, manajemen waktu dan lingkungan keluarga. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam pembahasan prestasi akademik mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan merupakan tata urutan dalam penelitian ini dan dimaksud agar mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara umum mengenai objek studi penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar yang dijadikan landasan teori bagi penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori yang dibahas didalam penelitian tentang motivasi belajar, manajemen waktu, lingkungan keluarga, dan prestasi akademik. Dan landasan teori mendeskripsikan kerangka berpikir dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, jenis dan desain penelitian, metode pengumpulan data beserta populasi dan sampel, operasional variabel yang didalamnya terdapat indikator dan skala pengukuran dalam penelitian ini, hipotesis penelitian, metode pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu Mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School, serta membahas masalah dan hasil dari analisis pengaruh motivasi belajar, manajemen waktu, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi akademik.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ataupun rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan pada mahasiswa Angkatan 2020 STIE Indonesia Banking School untuk kemajuan lebih lanjut mengenai apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini.